

## PENERAPAN METODE TAM (*TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*) TERHADAP *E-TRACER* ALUMNI UNIVERSITAS BINA DARMA

Fatmasari<sup>1)</sup>, A.Haidar Mirza<sup>2)</sup>, Dwi Andrini<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Sistem Informasi Universitas Bina Darma Palembang

<sup>2)</sup> Teknik Informatika Universitas Bina Darma Palembang

<sup>3)</sup> Sistem Informasi Universitas Bina Darma Palembang

Jl. Jend.A.Yani No.12 Palembang 30264

Email : [fatmasariasuni@gmail.com](mailto:fatmasariasuni@gmail.com)<sup>1)</sup>, [haidarmirza@mail.binadarma.ac.id](mailto:haidarmirza@mail.binadarma.ac.id)<sup>2)</sup>, [dwiRG23@gmail.com](mailto:dwiRG23@gmail.com)<sup>3)</sup>

### Abstrak

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan alumni terhadap *E-Tracer* Universitas Bina Darma dengan menggunakan metode TAM (*Technology Acceptance Model*). Dalam metode TAM model ini terdapat 3 (tiga) variable yang diuji dan dianalisa yaitu variable kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*), Kemudahan (*Perceived Ease of Use*), dan Penerimaan terhadap teknologi tersebut, data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrument berupa kuesioner, dengan jumlah populasi 1335 dan sampel minimal yang diambil sebanyak 93 responden. Selanjutnya data diolah menggunakan *software* SPSS versi 16.0. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa ada pengaruh signifikan antara 3 (tiga) variable TAM model terhadap penerimaan *E-Tracer* Alumni Universitas Bina Darma.

**Kata kunci:** *E-Tracer*, TAM (*Technology Acceptance Model*)

### 1. Pendahuluan

Di era globalisasi sekarang ini perkembangan teknologi informasi begitu pesat dan hampir seluruh kegiatan bergantung pada teknologi informasi sehingga bisa terlaksana dengan baik. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang *relevan*, akurat dan tepat waktu. Universitas Bina Darma dalam hal ini BDCTC ( Bina Darma *Career and Training Center* ) didirikan pada tahun 2003 berdasarkan SK Rektor Universitas Bina Darma no. 036/SK/Univ-BD/III/2003 tanggal 12 Maret 2003, merupakan salah satu unit organisasi Universitas Bina Darma yang mendapatkan bantuan Bank Pembangunan Asia (ADB) Loan No. 1792 melalui proyek *Technological and Professional Skills Development Sector Project* (TPSDP) Batch III. BDCTC (Bina Darma *Career and Training Center*) merupakan sebuah wadah yang didirikan untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan karir dan menambah wawasan dalam mempersiapkan diri untuk menempuh dunia kerja terutama dunia kerja dibidang teknologi

informasi. Selama ini BDCTC ( Bina Darma *Career and Training Center* ) dalam melakukan pendataan alumni masih menggunakan cara pendataan secara lokal (*stay alone*), dimana aplikasi yang ada hanya dapat melakukan pencatatan data alumni namun tidak dapat langsung melakukan publikasi data alumni tersebut. Hal ini tentunya membuat perusahaan rekanan BDCTC ( Bina Darma *Career and Training Center* ) mengalami kesulitan mendistribusi data alumni kepada perusahaan rekanan. Selain itu kesulitan yang lain yaitu terbatasnya ketersediaan komputer dan adanya gangguan jaringan yang disebabkan tidak telitinya calon alumni. Dengan adanya *E-Tracer* sejak akhir tahun 2011 merupakan langkah tepat dalam mengatasi masalah-masalah tersebut, dan *E-Tracer* dapat dengan mudah diakses dimana saja oleh calon alumni. Untuk mengetahui sejauh mana pengguna mau menerima dan menggunakan *E-Tracer* maka perlu dilakukan evaluasi. Ada banyak model yang dikembangkan oleh peneliti untuk mengukur penerimaan teknologi oleh pengguna. Salah satunya dengan metode TAM (*Technology Acceptance Model*). Model ini mengusulkan bahwa ketika pengguna ditawarkan untuk menggunakan suatu sistem yang baru, sejumlah faktor mempengaruhi keputusan mereka tentang bagaimana dan kapan akan menggunakan sistem tersebut. Model TAM dikembangkan oleh Davis (1989) yang mengadaptasi model TRA (*Theory of Reasoned Action*). Perbedaan mendasar antara TRA dan TAM adalah penempatan sikap-sikap dari TRA, dimana TAM memperkenalkan dua variabel kunci, yaitu *perceived usefulness* (kebermanfaatan) dan *perceived ease of use* (kemudahan) yang memiliki *relevancy* pusat untuk memprediksi sikap penerimaan pengguna (*Acceptance of IT*) terhadap teknologi komputer. Model ini telah banyak digunakan dalam penelitian sistem informasi untuk mengetahui reaksi pengguna terhadap sistem informasi (Landry *et. al.*, 2006). Metode TAM ini pertama kali dikenalkan oleh Davis pada tahun 1989. TAM adalah teori sistem informasi yang membuat model tentang bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakan teknologi. Model ini mengusulkan bahwa ketika pengguna ditawarkan untuk menggunakan suatu sistem yang baru, sejumlah faktor mempengaruhi keputusan mereka tentang bagaimana dan kapan akan menggunakan sistem tersebut, khususnya dalam hal: *usefulness* (pengguna yakin bahwa dengan menggunakan

sistem ini akan meningkatkan kinerjanya), *ease of use* (di mana pengguna yakin bahwa menggunakan sistem ini akan membebaskannya dari kesulitan, dalam artian bahwa sistem ini mudah dalam penggunaannya). TAM yang memiliki elemen yang kuat tentang perilaku (*behavioural*), mengasumsikan bahwa ketika seseorang membentuk suatu bagian untuk bertindak, mereka akan bebas untuk bertindak tanpa batasan. Beberapa penelitian telah mereplikasi studi Davis untuk memberi bukti empiris terhadap hubungan yang ada antara *usefulness*, *ease of use* dan *system use*. Berdasarkan uraian di atas maka, untuk mengetahui sejauh mana penerimaan *E-Tracer* oleh pengguna maka dilakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode TAM (*Technology Acceptance Model*) terhadap *E-Tracer* Alumni Universitas Bina Darma.”

## 2. Pembahasan

### 2.1 Karakteristik Responden

Berikut ini akan dikemukakan gambaran umum responden yang menjadi obyek penelitian ini. Responden dalam penelitian ini adalah Alumni fakultas ilmu komputer Universitas Bina Darma Palembang, dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 93 responden. Untuk lebih jelas, identitas responden dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini :

#### 2.1.1 Jenis Kelamin

**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Vali laki-laki	51	54.8	54.8	54.8
d perempuan	42	45.2	45.2	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang sudah diolah

Dari tabel 1 diatas, diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan 93 responden, terdapat 51 orang atau 54,8% responden berjenis kelamin laki-laki dan 42 orang atau 45,2% responden berjenis kelamin perempuan.

#### 2.1.2 Tahun Lulus

**Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Lulus**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Vali 2010	12	12.9	12.9	12.9
d 2011	16	17.2	17.2	30.1
2012	65	69.9	69.9	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang sudah diolah

Berdasarkan dari tabel 2 diatas, diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan tahun lulus, terdapat sebanyak 12 orang atau 12,9% responden yang lulus ditahun 2010, sebanyak 16 orang atau 17,2% responden yang lulus ditahun 2011, sebanyak 65 orang atau 69,9% responden yang lulus ditahun 2012. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden banyak yang lulus ditahun 2012.

#### 2.1.3 Program Studi

**Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sistem informasi	36	38.7	38.7	38.7
teknik informatika	24	25.8	25.8	64.5
teknik komputer	12	12.9	12.9	77.4
manajemen informatika	21	22.6	22.6	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel 3 diatas, diketahui bahwa berdasarkan program studi, terdapat 36 orang atau 38,7% responden sistem informasi, 24 orang atau 25,8% responden teknik informatika, 12 orang atau 12,9% responden teknik komputer, 21 orang atau 22,6% responden manajemen informatika. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berasal dari program studi sistem informasi.

## 2.2 Teknik Analisis Uji Data

### 2.2.1 Uji Validitas Alat Ukur

Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk pengujian validitas menggunakan teknik *Pearson Correlation*, prosesnya adalah dengan melihat nilai-nilai korelasi yang ada pada baris Total Jawaban. Nilai-nilai pada baris ini dibandingkan dengan nilai r tabel ( $\alpha ; n-2$ ), dengan menggunakan n (jumlah sampel) = 93 dan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5% didapat r = 0,2017. Hasil Uji Validitas data dinyatakan Valid apabila r hitungnya lebih besar dari r tabel (r hitung > r tabel). Dari pengujian variabel penelitian semuanya dinyatakan valid

### 2.2.2 Uji Reliabilitas Alat Ukur

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner (maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali). Uji realibilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas di mana item yang masuk pengujian

adalah item yang valid saja. Menggunakan batasan 0,6 dapat ditentukan apakah instrumen reliabel atau tidak. Menurut Sekaran (1992), realibilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik.

1). Analisis Reliabilitas Variabel Kebermanfaatan (X1)

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kebermanfaatan (X1)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	6

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS ver. 16.0

2). Analisis Reliabilitas Variabel Kemudahan (X2)

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemudahan (X2)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.723	6

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS ver. 16.0

3). Analisis Reliabilitas Variabel Penerimaan *E-Tracer* (Y)

**Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penerimaan *E-Tracer* (Y)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	6

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS ver. 16.0

**2.2.3 Uji Koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F)**

Uji regresi secara bersama-sama (Uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil Uji F dapat dilihat pada tabel 5.14. berikut :

**Tabel 7. Hasil Uji F ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	12,420	2	6,210	48,885	,000 <sup>a</sup>
Residual	11,433	90	,127		
Total	23,853	92			

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Kebermanfaatan

b. Dependent Variable: Penerimaan

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,722 <sup>a</sup>	,521	,510	,35642	1,567

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Kebermanfaatan

b. Dependent Variable: Penerimaan

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS ver. 16.0

Berdasarkan hasil Uji F diatas dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel – 1) = 2 dan df 2 (n – k – 1) atau 93 – 2 – 1 = 90 (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil yang diperoleh untuk F tabel sebesar 3,098. Kriteria pengujian yaitu jika F hitung ≤ F tabel, maka H<sub>0</sub> diterima dan jika F hitung > F tabel, maka H<sub>0</sub> ditolak. Dari hasil Uji F diperoleh F hitung sebesar 48,885. Maka F hitung > F tabel (48,885 > 3,098), maka H<sub>0</sub> ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebermanfaatan dan kemudahan secara bersama-sama berpengaruh terhadap penerimaan.

**2.2.4 Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hasil uji t dengan menggunakan regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 8. berikut :

**Tabel 8. Hasil Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	,373	,316		1,182	,240		
Kebermanfaatan	,444	,083	,436	5,358	,000	,806	1,241
Kemudahan	,403	,079	,414	5,095	,000	,806	1,241

a. Dependent Variable: Penerimaan

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS ver. 16.0

Kriteria pengujian Uji t yaitu jika nilai t hitung lebih > nilai t tabel maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak dan jika nilai t hitung < dari nilai t tabel maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Nilai t tabel dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $93-2-1 = 90$ . Hasil yang diperoleh untuk nilai t tabel sebesar 1,987. Berikut adalah uraian dari masing-masing hipotesis :

1. Pengujian berdasarkan variabel kebermanfaatan, bahwa kebermanfaatan berpengaruh terhadap penerimaan *E-Tracer*. Hal ini dibuktikan dimana nilai t hitung > nilai t tabel ( $5,358 > 1,987$ ). Dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima atau kebermanfaatan berpengaruh terhadap penerimaan *E-Tracer*.
2. Pengujian berdasarkan variabel kemudahan, bahwa kemudahan berpengaruh terhadap penerimaan *E-Tracer*. Hal ini dibuktikan dimana nilai t hitung > t tabel ( $5,095 > 1,987$ ). Dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima atau kemudahan berpengaruh terhadap penerimaan *E-Tracer*.

### 3. Kesimpulan

1. Berdasarkan Uji F dijelaskan bahwa kebermanfaatan dan kemudahan secara bersama-sama berpengaruh terhadap penerimaan *E-Tracer*. Hal ini dibuktikan dimana F hitung > F tabel ( $48,885 > 3,098$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor kebermanfaatan dan faktor kemudahan secara bersama-sama berpengaruh terhadap penerimaan *E-Tracer*.
2. Pengujian berdasarkan variabel kebermanfaatan, bahwa kebermanfaatan berpengaruh terhadap penerimaan *E-Tracer*. Hal ini dibuktikan dimana nilai t hitung > t tabel ( $5,358 > 1,987$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa kebermanfaatan berpengaruh terhadap penerimaan *E-Tracer*.
3. Pengujian berdasarkan variabel kemudahan, bahwa kemudahan berpengaruh terhadap penerimaan *E-Tracer*. Hal ini dibuktikan dimana nilai t hitung > t tabel ( $5,095 > 1,987$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa kebermanfaatan berpengaruh terhadap penerimaan *E-Tracer*.

### Daftar Pustaka

- [1]Anton Nugroho, Yohanes. 2011. *It's Easy Olah Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Skripta.
- [2]Arikunto. *Prosedur Penelitian*. 2010. Jakarta: RinekaCipta.
- [3]Larry, Roy. 2012. *Jurus Kilat Mahir SPSS*. Jakarta:Dunia Komputer.
- [4]Priyatno, Duwi. 2011. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- [5]Subana. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- [6]W, Teguh. 2008. *Cara Mudah Melakukan Analisa Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.

- [7](<http://bdctc.binadarma.ac.id/>). Diakses pada tanggal 16 Januari 2013.
- [8](<http://blogbahrul.wordpress.com/2007/11/28/landasan-teori-kerangka-pikir-dan-hipotesis-penelitian/>). Diakses pada 27 Maret 2013.
- [9]([http://en.wikipedia.org/wiki/Technology\\_acceptance\\_model](http://en.wikipedia.org/wiki/Technology_acceptance_model)). Diakses pada tanggal 27 Maret 2013.
- [10](<http://id.shvoong.com/social-sciences/psychology/2177225-konseptechnology-acceptance-model-tam/>). Diakses pada tanggal 27 Januari 2013.

### Biodata Penulis

**Fatmasari**, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Jurusan Sistem Informasi Universitas BinaDarma Palembang, lulus tahun 2001. Memperoleh gelar Magister Komputer (M.Kom) Program Pasca Sarjana Magister Teknik Informatika Universitas BinaDarma Palembang, lulus tahun 2011. Saat ini menjadi Dosen di Universitas BinaDarma Palembang.

**A.Haidar Mirza**, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Jurusan Tehnik Informatika Universitas Gunadarma Jakarta, lulus tahun 1997. Memperoleh gelar Magister Komputer (M.Kom) Program Pasca Sarjana Magister Teknik Informatika Universitas GajahMada Yogyakarta, lulus tahun 2006. Saat ini menjadi Dosen di Universitas BinaDarma Palembang.

**Dwi Andriani**, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Jurusan Sistem Informasi Universitas BinaDarma Palembang, lulus tahun 2013